

PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PENDIDIKAN AKHLAK SANTRIWATI USIA DINI DI PESANTREN

Euis Naelah Fauziah

MTs AI-MUHTADIN

euisnaelahfauziah@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan akhlak untuk anak perempuan saat ini dapat dikatakan sangatlah penting terlebih pada masa usia dini. Hal ini karena pendidikan akhlak untuk perempuan akan sangat berpengaruh terhadap masa depannya kelak. Seorang anak perempuan nantinya akan menjadi istri bagi suaminya, dia juga akan menjadi ibu bagi anak-anaknya dan juga mengemban berbagai macam tugas lain. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus, dimana penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan pengasuh pondok, lurah dan pengurus pondok sebagai *key informant* (pemberi informasi kunci di pondok pesantren) serta observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dalam pendidikan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap kurikulum menggunakan *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi, terdiri dari peraturan-peraturan pondok pesantren yang harus ditaati oleh semua santri, materi-materi dengan kitab-kitab yang berkaitan dengan materi-materi akhlak, baik secara langsung seperti kitab Akhlak lil banat, kitab Alala Kitab Wasyoya, dan kitab Ta'lim Muta'alim yang semuanya tidak terlepas dari visi pondok.

Kata kunci: Pendidikan Akhlak, Santriwati Usia Dini

ABSTRACT

Moral education for girls today can be said to be very important, especially at an early age. This is because moral education for women will greatly influence their future. A daughter will later become a wife to her husband, she will also be a mother to their children and also carry out various other tasks. This research is a type of case study research, where the author collects data by conducting in-depth studies in the form of interviews with boarding school caregivers, village heads and boarding school administrators as key informants (providers of key information in Islamic boarding schools) as well as observing the phenomena that occur and documenting the data. Then the data was analyzed using qualitative descriptive methods which were intended to describe factual situations. The collected data was analyzed using data reduction, data presentation, and data verification. The results of this research conclude that in

education at the Al-Hidayah Kroya Cilacap Islamic Boarding School, the curriculum uses a hidden curriculum, consisting of Islamic boarding school regulations that must be obeyed by all students, materials with books related to the materials. moral material, both directly such as the book of Akhlak lil banat, the book Alala, the Book of Wasyoya, and the book of Ta'lim Muta'alim, all of which are inseparable from the vision of the cottage.

Keywords: Moral Education, Early Childhood Students

PENDAHULUAN

Dalam Agama Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa, hal ini berdasarkan kaidah bahwa Rasulullah SAW menepatkan penyempurnaan akhlak sebagai misi pokok risalah Islam.¹ Seperti dalam hadits Rasulullah yang artinya “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”. Dari hadis tersebut dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesempurnaan akhlak dibutuhkan adanya pembentukan akhlak melalui pendidikan.²

Jika dicermati, pendidikan akhlak untuk anak perempuan saat ini dapat dikatakan sangatlah penting terlebih pada masa usia dini. Hal ini karena pendidikan akhlak untuk perempuan akan sangat berpengaruh terhadap masa depannya kelak. Seorang anak perempuan nantinya akan menjadi istri bagi suaminya, dia juga akan menjadi ibu bagi anak-anaknya dan juga mengemban berbagai macam tugas lain. Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya.³

Pernyataan Zakiyah Daradjat di atas menunjukkan bahwa tertanamnya nilai-nilai agama pada diri anak tidak akan lepas dari peran pendidikan, pengalaman, serta latihan-latihan yang diperolehnya sejak kecil atau usia sekolah dasar, sehingga anak dewasa nanti dengan sendirinya mempunyai kecenderungan untuk hidup dalam aturan agama dan dapat mengamalkannya dalam

¹) Dzakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil, Cet. I*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hal. 32.

²) Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hal. 14.

³) Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 80,

kehidupan sehari-hari. Masa usia dini merupakan salah satu masa terpenting dalam tentang kehidupan manusia. Sebab, masa ini menjadi pijakan fase-fase selanjutnya dalam proses pendidikan dan pembinaan anak. Masa usia dini adalah masa keemasan, artinya masa tersebut merupakan masa terbaik dalam proses belajar yang hanya sekali dan tidak pernah akan terulang kembali. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini berlangsung sangat cepat dan akan menjadi penentu bagi karakter anak di masa dewasa.⁴

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa masa usia dini merupakan rentang waktu terjadinya proses pembentukan identitas seseorang. Pada usia ini anak-anak sangat mudah menerima (meniru) berbagai macam perilaku yang dilihatnya dalam lingkungan sehari-hari. Kesalahan yang terjadi dalam proses pembentukan akan menimbulkan efek negatif yang sulit diatasi pada rentang waktu berikutnya dan itu akan berdampak buruk pada keseluruhan rentang usia seseorang.

Terkait dengan pendidikan akhlak, Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan pendidikan akhlak. Semua santri diberi pendidikan tentang bagaimana menghormati orang lain, bersikap jujur, amanah, semangat, gotong royong, bertanggung jawab, tenggang rasa, bertakwa kepada Allah, mempunyai cita-cita yang tinggi, disiplin, patuh, mencintai sesama dan lain sebagainya. Salah satu keunikan dari pendidikan akhlak santri di pondok pesantren ini adalah para santriwati sejak kecil diajarkan menggunakan bahasa kromo inggil yang baik yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sisi menarik dari pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap ialah antara kiai dengan santri adanya perasaan hormat dan kepatuhan dari santrinya. Kepatuhan yang didasari karena kecintaan para santri kepada kiainya dengan harapan mendapatkan keridhoan dari kiai. Santri menganggap kyai (ulama) dan guru sebagai figur yang ditokohkan, yang memiliki keunggulan, dan merasa dirinya kecil dan kurang dihadapan gurunya. Sebagai seorang santri keridhoan kyai/guru adalah sesuatu yang sangat dinanti-nantikan oleh setiap santri manapun. Fenomena demikian hampir ditemukan di setiap pesantren dan jarang ditemukan di lembaga Pendidikan lainnya. Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk

⁴) Nana Prasetyo, *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2011), hal. 12.

melakukan penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Akhlak Santriwati Usia Dini di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kroya Cilacap”.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.⁵ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Mardiyanto, studi kasus adalah penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.⁶ Penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan pengasuh pondok, lurah dan pengurus pondok sebagai *key informant* (pemberi informasi kunci di pondok pesantren) serta observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut yang berlokasi di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kroya Cilacap sebagai tempat penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta⁷. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK SANTRIWATI USIA DINI DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KROYA CILACAP

Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya mempunyai program pembentukan akhlakul karimah bagi santri-santrinya melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ustad dan ustadzah di pondok pesantren. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti mengaji kitab akhlak, berpakaian rapi, berkata sopan, dan lain sebagainya. Selaras dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya, dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut santri bisa melaksanakan amar ma’ruf nahi mungkar dan berkarakter baik serta dapat

⁵) Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*, (Sleman: Cv. Budi Utama, 2015), Hal. 18.

⁶) Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hal. 32.

⁷) Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hal. 122

mencetak lulusan santri Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya sebagai insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Adapun pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya adalah sebagai berikut:

1. Dasar Pendidikan Akhlak Santriwati Usia Dini

Dasar pendidikan akhlak bagi seorang muslim khususnya santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya adalah al-Qur'an dan al-Hadits mba, dua sumber tersebut adalah sumber dari segala sumber. Penting kiranya hal tersebut sebagai dasar karena merupakan sistem peraturan yang menjadi pondasi dan rujukan dalam nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri. Al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam menjelaskan kriteria baik dan buruknya suatu perbuatan. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menjelaskan tentang kebaikan Rasulullah SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia. maka selaku umat Islam sebagai penganut Rasulullah SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia.

Usaha-usaha yang dilakukan Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap sebagaimana dijelaskan diatas adalah dalam rangka membina akhlak santriwati khususnya santriwati usia dini dengan melalui pendekatan agama. Upaya Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap dalam pendidikan, pembimbingan maupun pembinaan akhlak terhadap santriwatinya memiliki tujuan agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh budaya-budaya negatif yang dapat menjerumuskan mereka. Dalam posisi ini peran Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan agama non formal yang salah satunya fungsinya adalah membina dan membimbing akhlak santri.

2. Kurikulum Pendidikan Akhlak Santriwati Usia Dini

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang artinya pelari dan curare yang berarti tempat berpacu. Dalam Bahasa latin curriculum berarti *a running, course, or race course* kemudian dalam Bahasa Prancis courir yang memiliki arti berlari. Dari beberapa pengertian bahasa latin tersebut kemudian digunakan istilah "*courses*" atau mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu gelar.⁸

Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok

⁸⁾ Yudi Candra Hermawan, dkk, *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jurnal Mudarrisuna Vol. 10 No. 1 Januari-Maret 2020, hal. 37.

Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya adalah *core curriculum* atau yang disebut sebagai kurikulum inti dengan pemberian materi dari kitab kuning, dan *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi, terdiri dari peraturan-peraturan pondok pesantren yang harus ditaati oleh semua santri. Kitab-kitab yang diajarkan dalam pelajaran Akhlak di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya meliputi kitab Akhlak lil banat dan kitab alala. Semua kitab atau mata pelajaran diatas diajarkan berdasarkan kemampuan guru di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya yang sudah menguasai materi pelajarannya.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kurikulum pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap mengacu pada materi-materi kitab kuning yang diimplemensikan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

3. Materi-Materi Pendidikan Akhlak Santriwati Usia Dini

Materi pendidikan akhlak santriwati adalah bahan atau materi yang harus dipelajari siswa dalam satu keatuan waktu tertentu.¹⁰ Adapun materi-materi pendidikan akhlak yang peneliti lihat di lapangan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Akhlak Santriwati terhadap dirinya.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan melihat ada beberapa akhlak-akhlak santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya terhadap dirinya sendiri diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Niat mencari ilmu dengan keihlasan hati.
- 2) Tidak melakukan perbuatan yang merugikan dirinya sendiri seperti kabur, mencuri, boros dan lain sebagainya.
- 3) Tidak putus asa dalam mencari ilmu alias bersungguh-sungguh.
- 4) Mengerjakan kewajibannya sebagai santri
- 5) Memilih teman yang baik untuk dirinya¹¹

b. Akhlak Santriwati kepada Ustadz

Dari hasil observasi peneliti di lapangan melihat ada beberapa akhlak-akhlak

⁹⁾ Observasi peneliti tentang kurikulum di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya, pada pada tanggal 29 Mei 2023

¹⁰⁾ Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2010), hal. 52

¹¹⁾ Syeikh Al-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'alimin*, Surabaya : Al-Hidayah, t.th., hal. 4.

santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya terhadap utadz/sutadzah dan orang yang lebih tua diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Berbicara dengan bahasa kromo inggil.
 - 2) Mencium tangannya
 - 3) Mengucapkan salam saat bertemu
 - 4) Mendengarkan nasehat-nasehatnya
 - 5) Mencintai dan menyayanginya.
 - 6) Berangkat mengaji saat pelajarannya
 - 7) Mengerjakan apa yang disuruhnya
- c. Akhlak Santriwati kepada Pengasuh

Dari hasil observasi peneliti di lapangan melihat ada beberapa akhlak-akhlak santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya terhadap pengasuh diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan nasehatnya.
- 2) Menjaga perkataan dan perbuatan saat bertemu dengannya
- 3) Mencium tangan saat bertemu dengannya
- 4) Mematuhi aturan dan larangannya
- 5) Membungkukan badan saat berjalan di depannya
- 6) Mengerjakan yang disuruhnya
- 7) Taat kepada perintahnya¹²

Dari hasil wawancara dan observasi di atas menggambarkan bahwa materi pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap berasal dari kitab-kitab kuning dan dari perilaku yang dicontohkan oleh pengasuh. Dalam pendidikan akhlak, Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap menekankan pada aspek pengetahuan dan psikomotorik dalam praktek sehari-hari di pondok, para santri juga mendapatkan materi pendidikan akhlak yang dicontohkan langsung oleh pengasuh.

4. Tujuan Pendidikan Akhlak Santriwati Usia Dini

Tujuan materi pendidikan akhlak yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah

¹² Observasi peneliti tentang materi pendidikan akhlak santriwati di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya, pada tanggal 12 Juni 2023

Kroya Cilacap adalah bertujuan agar para santriwati khususnya yang masih usia dini dapat memahami dan mengamalkan serta membiasakan berperilaku yang baik agar menjadi muslim yang taat. Dengan adanya pembelajaran pendidikan akhlak ini akan menjadikan para santri semakin memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka kepada agama dan Allah SWT. Selain itu, kami juga berharap para santri kami bisa memiliki akhlak atau perilaku yang baik terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Jadi intinya bagaimanapun bentuk materi pembelajaran pendidikan akhlak yang telah mereka dapatkan dari pondok pesantren tidak hanya berhenti pada pemahaman saja, melainkan bisa diamalkan atau dipraktekkan oleh para santri di lingkungan sehari-hari.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, tergambar bahwa dalam menentukan tujuan pendidikan akhlak, Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap berusaha untuk mengembangkan kompetensi para santriatinya yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (ketrampilan) dan juga afektif (sikap sosial dan spiritual) melalui materi-materi pendidikan akhlak di pondok yang bertujuan untuk membekali para santriatinya dalam memahami materi-materi kitab kuning dan diharapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi muslim yang taat dimana hal ini menjadi salah satu bentuk merealisasikan tujuan pendirian sekolah yaitu meningkatkan kemampuan para santri dalam kegiatan-kegiatan agamis yang diharapkan berdampak pada peningkatan, moral, budi pekerti, dan ketaqwaan santri kelak di kemudian hari.

¹³⁾ Wawancara dengan Ibu Nyai Hj. Mas'adah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap, pada tanggal 15 Juni 2023

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian penulis yang meneliti tentang Pendidikan Akhlak Santriwati Usia di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pendidikan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap kurikulum menggunakan *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi, terdiri dari peraturan-peraturan pondok pesantren yang harus ditaati oleh semua santri, materi-materi dengan kitab-kitab yang berkaitan dengan materi-materi akhlak, baik secara langsung seperti kitab Akhlak lil banat, kitab Alala Kitab Wasyoya, dan kitab Ta'lim Muta'alim yang semuanya tidak terlepas dari visi pondok yaitu Membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlakul karimah serta mampu menghadapi perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Al-Zarnuji, (t.t). *Ta'lim al-Muta'alimin*, Surabaya : Al-Hidayah.
- Daradjat, Zakiah, (2003). *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal. 80,
- Dzakir dan Sardimi, (2011). *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil, Cet. I*, Semarang: RaSAIL Media Group.
- Hermawan, Yudi Candra, dkk, (2020). *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jurnal MUDARRISUNA Vol. 10 No. 1 Januari-Maret.
- Murdiyanto, E., (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal), Edisi Pertama*, Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Noor, Z. Z., (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, Sleman: CV. Budi Utama.
- Prasetyo, Nana, (2011). *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Raco, (2020). *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo.
- Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, (2003). *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, Jakarta: Kementerian Agama.